

Aktivitas 4: Proyek Penanganan Perubahan Iklim melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengelolaan Sampah (*Waste Preneur*) bersama Ddorocare - Nusa Tenggara Barat

1. **Nama (*Name*)**

Nama yang menggambarkan fokus proyek atau kegiatan yang dilakukan selama magang.

Campus Leaders Program: Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan Bidang Penanganan Perubahan Iklim melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengelolaan Sampah (*Waste Preneur*).

2. **Periode Pelaksanaan (*Program Duration*)**

Durasi proyek magang yang akan dijalani oleh mahasiswa dari awal hingga akhir. Periode pelaksanaan MSIB cycle 3 adalah antara 25 Juli 2022 hingga 31 Desember 2022.

25 Juli-31 Desember 2022

3. **Periode Rekrutmen/Pendaftaran Mahasiswa (*Recruitment Period*)**

Durasi pembukaan hingga penutupan pendaftaran mahasiswa. Periode rekrutmen/pendaftaran mahasiswa untuk MSIB cycle 3 adalah antara 30 Mei - 3 Juni 2022.

1- 10 Juli 2022

4. **Besaran SKS (*Campus Credit*)**

Besaran SKS yang dapat dikonversi program 900 jam setara dengan beban 20 SKS.

5. **Lokasi Pelaksanaan (*Location*)**

Lombok, Nusa Tenggara Barat

6. **Deskripsi Proyek (*Description*)**

Permasalahan atau tantangan spesifik yang dihadapi organisasi dan bagaimana peran mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Proyek penanganan Perubahan Iklim akan berfokus pada Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengelolaan Sampah (*Waste Preneur*). Proyek ini merupakan *pilot project* yang bernama "Penanganan Sampah di Destinasi Wisata" yang akan dilaksanakan di Pulau Lombok, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan adanya program ini, kedepannya diharapkan konsep pengelolaan sampah di destinasi wisata, khususnya di Pulau Lombok dapat diterapkan di daerah-daerah yang lain untuk mendukung Indonesia Bebas Sampah 2050.

7. Catatan Tambahan (*Additional Notes*)

Opsional jika ada informasi lain yang belum tercakup, namun perlu untuk disampaikan kepada mahasiswa.

Pulau Lombok dihuni sekitar kurang lebih 5 juta jiwa yang telah menghasilkan sampah sebanyak 3.500 ton/hari dengan rata rata 0,7 ton per orang. Berdasarkan data tersebut hanya 18 persen yang masuk untuk pengolahan (sumber: change.org). Untuk itu, proyek pengelolaan sampah khususnya di Lombok (bermitra dengan lembaga Ddorocare) menjadi salah satu fokus dalam aksi perwujudan SDGs 2030 pada cluster penanganan perubahan iklim. Selain melakukan bersih sampah yang mencemari pantai dan melakukan brand audit, nantinya sampah-sampah yang berhasil dikumpulkan ini akan diolah/didaur ulang menjadi produk-produk baru yang memiliki nilai tambah dan fungsi dengan nilai jual yang tinggi.

8. Posisi (*Positions*)

Daftar posisi atau peran mahasiswa di dalam proyek. Satu proyek bisa diisi beberapa posisi yang berasal dari lintas divisi.

Nama Posisi Magang	Jumlah Posisi	Kriteria Kandidat
Divisi Perencanaan dan Pengembangan Program	5 mahasiswa	<p>Jurusan: Ilmu Kesejahteraan Sosial, Ilmu Lingkungan, Biologi, Ilmu Sosial Politik lainnya</p> <p>Jenjang: D4/S1</p> <p>Semester: minimal semester 5</p> <p>Kriteria Hard Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan atau pengalaman dalam perencanaan dan pengembangan program dalam pembuatan rencana strategis program sosial 2. Memiliki pemahaman terkait Logic Framework Program, Logical Framework Analysis, ataupun <i>tools</i> lainnya melalui mata kuliah serupa 3. Memahami desain program sosial dalam organisasi pelayanan kemanusiaan melalui <i>need assessment</i> 4. Memahami <i>tools</i> dalam monitoring dan evaluasi program sosial <p>Kriteria Soft Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan koordinasi dan komunikasi dengan berbagai <i>key stakeholder</i> 2. Memiliki keinginan yang besar dalam mempelajari isu kesejahteraan sosial dan pendidikan melalui berbagai dokumen terkait 3. Memiliki empati sosial yang tinggi yang ditandai dengan pengalaman mengikuti kegiatan sosial <p>Kriteria lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika bisa mengendarai motor/mobil dan memiliki izin mengemudi (tidak harus) 2. Dapat memastikan tidak ada kendala dalam pengurusan Surat Rekomendasi dan SPTJM Mahasiswa dari asal perguruan tinggi

Divisi Advokasi	5 mahasiswa	<p>Jurusan: Semua jurusan Ilmu Sosial Jenjang: D4/S1 Semester: minimal semester 5</p> <p>Kriteria Hard Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan manajemen advokasi lingkungan 2. Memahami konsep penyusunan <i>policy brief</i> 3. Memiliki kemampuan dan ketertarikan identifikasi dan responsibilitas terhadap berbagai kebijakan lembaga sosial 4. Mampu bersinergi dan berkolaborasi dengan <i>stakeholder</i> <p>Kriteria Soft Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bernegosiasi dan berkoordinasi 2. Kemampuan persuasi 3. Memiliki empati sosial yang tinggi yang ditandai dengan pengalaman mengikuti kegiatan sosial
Divisi Komunikasi	5 mahasiswa	<p>Jurusan: Semua jurusan Ilmu Sosial Jenjang: D4/S1 Semester: minimal semester 5</p> <p>Kriteria Hard Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengimplementasikan dasar-dasar komunikasi publik secara efektif 2. Terampil dalam <i>public speaking</i> 3. Memiliki kemampuan merancang strategi komunikasi baik secara luring maupun daring (digital) 4. Memiliki kemampuan analisis yang baik 5. Memiliki kemampuan negosiasi 6. Memiliki kemampuan desain grafis (<i>basic to medium skill</i>) 7. Mampu mengoperasikan kamera, dengan kualifikasi minimum: <i>basic to medium skill</i> (foto dan video) 8. Memiliki minat dalam bidang jurnalistik dan penulisan kreatif 9. Memiliki kemampuan editing foto maupun video (<i>basic to medium skill</i>) 10. Memiliki ketertarikan pada dunia media sosial 11. Mampu mengoperasikan media sosial untuk lembaga dengan baik 12. Mampu melakukan monitoring dan analisis terkait dengan perkembangan media sosial 13. Mampu menjalin kerjasama dengan <i>stakeholder</i> terkait (media, instansi pemerintah, perusahaan, dan lain sebagainya) 14. Memiliki pengetahuan dasar terkait <i>marketing communication</i> dan <i>branding</i> organisasi 15. Bersedia untuk senantiasa rapi dan berpenampilan menarik. 16. Bersedia ditempatkan di wilayah Lombok, Nusa Tenggara Barat

		<p>Kriteria Soft Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bekerja dalam tim maupun secara individu 2. Terampil dalam berkomunikasi dan melakukan koordinasi 3. Mampu bekerja di bawah tekanan 4. Memiliki kepekaan sosial (empati) terhadap isu lingkungan 5. Mampu mengimplementasikan jiwa kepemimpinan baik untuk diri sendiri maupun dalam tim 6. Bertanggung jawab atas target yang telah ditentukan 7. Memiliki komitmen dan motivasi yang kuat dalam menjalankan program magang di lembaga sosial (nonprofit) 8. Pernah (setidaknya satu kali) melakukan atau terlibat dalam kegiatan sosial (misal: kerelawanan, magang pada NGO, dsb) <p>Kriteria lainnya: Dapat memastikan tidak ada kendala dalam pengurusan Surat Rekomendasi dan SPTJM Mahasiswa dari asal perguruan tinggi masing-masing.</p>
Divisi Fundraising	5 mahasiswa	<p>Jurusan: Ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, ilmu sosial, ilmu politik, sosiologi, komunikasi, humaniora</p> <p>Jenjang: D4/S1</p> <p>Semester: minimal semester 5</p> <p>Kriteria Hard Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki ketertarikan pada bidang manajemen proyek terutama penggalangan dana sosial 2. Memiliki kemampuan dan ketertarikan pada model <i>fundraising</i> secara menyeluruh 3. Memiliki kemampuan dan ketertarikan dalam memetakan <i>fundraising</i> yang sesuai dengan kebutuhan lembaga sosial 4. Memiliki ketertarikan dalam pembuatan proposal kreatif <p>Kriteria Soft Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan negosiasi dan komunikasi terkait target donor potensial 2. Memiliki ketertarikan dalam <i>stakeholder mapping</i> 3. Memiliki ketertarikan dalam pitching program <p>Kriteria lainnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik jika bisa mengendarai motor/mobil dan memiliki izin mengemudi 2. Dapat memastikan tidak ada kendala dalam pengurusan Surat Rekomendasi dan SPTJM Mahasiswa dari asal perguruan tinggi masing-masing
Divisi IT dan Database	5 mahasiswa	<p>Jurusan: Teknik Informatika, Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Statistika atau Matematika</p> <p>Jenjang: D4/S1</p> <p>Semester: minimal semester 5</p>

		<p>Kriteria Hard Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan dalam desain website ataupun aplikasi berdasarkan <i>need assessment</i> 2. Memiliki kemampuan dalam bahasa pemrograman/coding 3. Memiliki pemahaman terkait UI/UX dan <i>front-end back-end</i> 4. Memiliki pengalaman dalam pembuatan website/aplikasi dari mata kuliah di kampus 5. Memahami atau memiliki pengalaman atau pernah mempelajari terkait pengelolaan database <p>Kriteria Soft Skills:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan komunikasi dan koordinasi yang baik <p>Kriteria lainnya Pernah memiliki pengalaman dalam perencanaan pembuatan website/aplikasi menggunakan metode Scrum Team atau lainnya</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kompetensi yang akan dikembangkan

A. Divisi Perencanaan dan Pengembangan Program: 5 mahasiswa

Mentor: Imran Muliadi

Kompetensi (Developed skill) Nama kompetensi yang akan dikembangkan selama program	Target Capaian Kompetensi (Targeted skill level) Target kompetensi yang tercapai setelah kegiatan selesai	Detail Pembelajaran (Learning or activity details) Cara dan proses mengajarkan yang dilakukan untuk mencapai target kompetensi	Durasi Pembelajaran	Cara Penilaian (Assessment method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
1. Identifikasi berbagai kegiatan strategis yang dilakukan oleh instansi/komunitas lain dalam mendukung program kampung iklim, khususnya yang berada di destinasi wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memetakan komunitas/instansi yang eksis melakukan kegiatan pengolahan sampah - Mampu memetakan program dan sponsor yang turut terlibat dalam kegiatan mereka - Mampu membuat inovasi program strategis 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan mini survey untuk mengetahui komunitas/instansi yang aktif terlibat dalam pengolahan sampah di destinasi wisata. - Melakukan wawancara kepada instansi/komunitas - Menyusun program yang inovatif untuk membantu menyelesaikan permasalahan sampah di destinasi wisata 	200 jam bulan ke 1 dan 2	<input type="checkbox"/> Membuat database komunitas dan sponsor yang terlibat untuk mendukung destinasi wisata minim sampah
2. Menganalisis <i>grand design</i> wisata minim sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengidentifikasi destinasi wisata yang sudah mengolah sampahnya dengan baik - Mampu menyusun <i>blueprint</i> gerakan yang bisa dijadikan acuan untuk pengelolaan sampah di destinasi wisata - Mampu membantu memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan pengelola wisata untuk menerapkan wisata minim sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>mini survey</i> untuk mengetahui destinasi wisata yang sudah mengolah sampahnya dengan baik. - Melakukan wawancara kepada pengelola wisatanya mengenai sistem pengolahan sampah. - Menyusun rancangan program yang inovatif untuk membantu menyelesaikan permasalahan sampah di destinasi wisata - Membuat dokumen hasil penyusunan program pengolahan sampah di destinasi wisata. 	160 jam bulan kedua dan ketiga	<input type="checkbox"/> Hasil mini survey <input type="checkbox"/> Hasil wawancara <input type="checkbox"/> Policy brief terkait sistem pengolahan sampah di destinasi wisata

<p>3. Melakukan <i>beach clean up</i> dan <i>brand audit</i> sampah kemasan plastik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat panduan/pedoman yang bisa digunakan untuk melakukan brand audit sampah di destinasi wisata di NTB - Merencanakan kegiatan <i>beach clean up</i> dan <i>brand audit</i> di 10 destinasi wisata di NTB - Mampu melakukan <i>beach clean up</i> dan <i>brand audit</i> di 10 destinasi wisata yang ada di NTB - Mampu menyusun laporan dari kegiatan brand audit 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun panduan untuk melakukan brand audit sampah kemasan plastik. - Memetakan daerah destinasi wisata yang akan dilakukan brand audit. - Menjalin kerjasama dengan pengelola wisata - Melakukan <i>open recruitment</i> relawan untuk mendukung kegiatan brand audit - Membuat report hasil kegiatan brand audit 	<p>240 jam bulan ketiga hingga bulan kelima</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Dokumen panduan brand audit sampah kemasan plastik <input type="checkbox"/> Dokumen MoU dengan pengelola wisata <input type="checkbox"/> Hasil rekrutmen relawan <input type="checkbox"/> Document report brand audit
<p>4. Membuat event pelatihan/workshop untuk pemuda-pemudi NTB sebagai usaha untuk mencetak kader lingkungan yang adaptif terhadap perubahan iklim</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat rancangan kegiatan workshop - Mampu merekrut calon kader lingkungan dari seluruh Kab/Kota se-NTB - Mampu melakukan pelatihan - Mampu membuat <i>pilot project</i> pengolahan sampah di masing-masing Kab/Kota 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat SOP kegiatan dan rancangan anggaran untuk melaksanakan kegiatan pelatihan. Referensi kegiatan bisa menggunakan program Indonesian Youth Marine Debris Summit (IYMDS) yang pernah dilaksanakan oleh Divers Clean Action - Membuat proposal pendanaan - Melakukan rekrutmen terbuka calon kader lingkungan. - Mengundang narasumber yang kompeten di bidangnya. - Berkolaborasi dengan tim Komunikasi dan Fundraising untuk mencari anggaran kegiatan - Setelah pelatihan, meminta kepada setiap peserta/alumni program untuk membuat pilot project di masing-masing kabupaten/kota 	<p>200 jam bulan ketiga hingga bulan kelima</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> SOP kegiatan <input type="checkbox"/> Dokumen proposal <input type="checkbox"/> Calon kader yang terekrut di setiap Kab/Kota

<p>5. Menyusun Strategi Monitoring dan Evaluasi terhadap Program yang telah dilaksanakan oleh DDOROCARE</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mencari referensi dokumen monitoring dan evaluasi program yang sedang berjalan - Mampu menyusun dokumen monitoring dan evaluasi program yang sedang berjalan - Mampu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang sedang berjalan - Mampu memberikan rekomendasi dari hasil monitoring dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari referensi dokumen monitoring dan evaluasi program yang sedang berjalan - Menyusun dokumen monitoring dan evaluasi program yang sedang berjalan - Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang sedang berjalan - Memberikan rekomendasi dari hasil monitoring dan evaluasi 	<p>100 jam bulan keempat hingga kelima</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Template dokumen monitoring dan evaluasi <input type="checkbox"/> Hasil monitoring dan evaluasi program
<p>Total Jam Kerja</p>	<p>8 jam/hari = 40 jam/minggu = 900 jam dalam waktu 5 bulan 2 minggu</p>			

B. Divisi Advokasi: 5 mahasiswa

Mentor: Sugianto

Kompetensi (Developed skill) Nama kompetensi yang akan dikembangkan selama program	Target Capaian Kompetensi (Targeted skill level) Target kompetensi yang tercapai setelah kegiatan selesai	Detail Pembelajaran (Learning or activity details) Cara dan proses mengajarkan yang dilakukan untuk mencapai target kompetensi	Durasi Pembelajaran	Cara Penilaian (Assessment method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
1. Kajian Advokasi Pengolahan Sampah pada Destinasi Wisata di Nusa Tenggara Barat	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji aturan kebijakan pengelolaan sampah di destinasi wisata - Membuat rekomendasi kebijakan pengelolaan sampah yang berkelanjutan di destinasi wisata - Melakukan koordinasi dengan stakeholders terkait sistem pengelolaan sampah yang tepat di destinasi wisata 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kajian terhadap aturan perundang-undangan, peraturan daerah, maupun produk hukum sejenis untuk mengetahui aturan tentang pengelolaan sampah di destinasi wisata. - Melakukan kajian terhadap pelaksanaan aturan yang sudah diaplikasikan di destinasi wisata. - Melakukan koordinasi dan pendampingan dengan pengelola wisata dan stakeholders terkait untuk menyusun regulasi wisata minim sampah 	200 jam (1 bulan 1 minggu) dengan rincian: 2 minggu (80 jam) untuk pemetaan aturan kebijakan dan rekomendasi kebijakan di bulan pertama, 3 minggu (120 jam) untuk koordinasi dengan stakeholder 160 jam di bulan keempat	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil kajian riset - Dokumen rekomendasi kebijakan - Hasil koordinasi dan kolaborasi
2. Kajian tentang hasil brand audit sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat paper tentang hasil brand audit sampah yang dilakukan di destinasi wisata - Melakukan kajian riset tentang perusahaan penghasil sampah plastik terbanyak - Menyusun policy brief terkait brand audit sampah yang dituju ke pihak produsen sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis produsen sampah terbesar di destinasi wisata - Menyusun hasil riset tentang brand audit yang telah dilakukan. - Menerbitkan paper tentang hasil brand audit yang telah dilakukan - Meminta pertanggungjawaban terhadap produsen penghasil sampah terbanyak 	160 jam (bulan kedua) dengan rincian 80 jam untuk kajian data dan policy brief dan 80 jam	<ul style="list-style-type: none"> - Data hasil brand audit sampah kemasan plastik - Dokumen paper dari hasil brand audit - Policy brief terkait brand audit sampah kemasan plastik

		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rekomendasi terkait pengolahan sampah yang tepat di destinasi wisata 		
3. Advokasi pembuatan <i>prototype</i> Sentra Pengolahan Sampah Terpadu yang akan dibangun oleh DDOROCARE	<ul style="list-style-type: none"> - Memetakan stakeholders yang memiliki potensi untuk mendukung <i>prototype</i> Sentra Pengolahan Sampah - Memetakan kebutuhan anggaran project Sentra Pengolahan Sampah Terpadu - Mampu melakukan kolaborasi untuk mewujudkan project 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun dokumen advokasi terkait pentingnya Sentra Pengolahan Sampah Terpadu - Memetakan secara komprehensif stakeholder yang memiliki potensi mendukung sentra pengelolaan sampah dari segi kebijakan - Memetakan kebutuhan anggaran - Melakukan koordinasi lewat wawancara atau FGD dengan stakeholder terkait sentra pengolahan sampah terpadu 	160 jam pada bulan ketiga	<ul style="list-style-type: none"> - Kajian riset kebijakan - Dokumen advokasi - Hasil wawancara - Dokumen berupa draft perjanjian kerjasama dengan stakeholder terkait
4. Kajian kebijakan berbasis campaign: Petisi Wisata Minim Sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerjasama dengan Divisi Komunikasi untuk menggalang 10.000 petisi dukungan online melalui platform change.org dan menggalang petisi offline - Mampu merealisasikan tuntutan tanggung jawab produsen sampah, pengelola wisata dan pemerintah dalam pengelolaan wisata berkelanjutan - Melakukan dialog dan mobilisasi terkait edukasi dengan masyarakat pada sasaran 300 orang terkait urgensi wisata minim sampah 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun narasi petisi online di change.org untuk menggalang donasi petisi minim sampah di destinasi wisata NTB - Meminta pertanggungjawaban kepada produsen sampah berdasarkan hasil kajian yang pernah dilakukan - Menyusun bahan edukasi ,melakukan sosialisasi untuk menyadarkan masyarakat yang berada di destinasi wisata tentang pentingnya menjaga destinasi wisata untuk mewujudkan wisata minim sampah 	120 jam pada bulan keempat	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen campaign - Hasil wawancara - Dokumen mobilisasi kebijakan
5. Mimbar Bebas untuk Kampanye Wisata Minim Sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kajian riset hingga melakukan aksi kampanye tentang pentingnya menjaga destinasi wisata agar tetap bersih 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun kajian sebagai bahan propaganda di media massa dan masyarakat untuk mendukung Wisata Minim Sampah 	160 jam pada bulan kelima	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen kajian riset - Policy brief - Dokumen kajian kampanye

	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat policy brief hingga melakukan political lobbying terkait pentingnya wisata minim sampah yang ditujukan ke pemerintah eksekutif dan legislatif untuk lebih peduli terhadap wisata - Melakukan koordinasi kebijakan terkait dokumen hasil kajian kampanye wisata minim sampah ke produsen sampah plastik 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan lobbying ke pemerintah legislatif dan eksekutif yang berada di Kabupaten/Kota dan di tingkat provinsi - Menyampaikan hasil kajian kepada pemerintah legislatif, eksekutif, dan produsen sampah mengenai kajian brand audit sampah plastik dan hasil kampanye wisata minim sampah 		
Total Jam Kerja	8 jam/hari = 40 jam/minggu = 900 jam dalam waktu 5 bulan 2 minggu			

C. Divisi Komunikasi: 5 mahasiswa
Mentor: Muhamad Wahyu Rosadi

Kompetensi (Developed skill) Nama kompetensi yang akan dikembangkan selama program	Target Capaian Kompetensi (Targeted skill level) Target kompetensi yang tercapai setelah kegiatan selesai	Detail Pembelajaran (Learning or activity details) Cara dan proses mengajarkan yang dilakukan untuk mencapai target kompetensi	Durasi Pembelajaran	Cara Penilaian (Assessment method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
1. Kerjasama dengan kampus, perusahaan dan pemerintah untuk mendukung program wisata keberlanjutan dan aksi sedekah sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan minimal 10 perusahaan - Kerjasama dengan 10 instansi pemerintah - Kerjasama dengan minimal 3 perguruan tinggi di NTB 	<ul style="list-style-type: none"> - Memetakan perusahaan-perusahaan, instansi pemerintah, serta perguruan tinggi yang potensial untuk diajak kerjasama. - Melakukan komunikasi awal untuk membangun kerjasama dengan perusahaan-perusahaan, instansi pemerintah, serta perguruan tinggi - Menyusun draft MoU - Melakukan kerjasama ditandai dengan penandatanganan MoU 	200 jam 150 Hari	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat database perusahaan, perguruan tinggi, dan instansi yang potensial untuk diajak kerjasama. - Dokumen hasil komunikasi - Draft MoU
2. Peningkatan kerjasama dengan media massa (televisi, radio, media cetak, media online)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kerjasama dengan minimal 2 media televisi (lokal dan nasional) - Melakukan kerjasama dengan minimal 2 media cetak (lokal dan nasional) - Melakukan kerjasama dengan minimal 3 radio (2 lokal dan 1 nasional) - Melakukan kerjasama dengan minimal 15 media online (10 lokal dan 5 nasional) 	<ul style="list-style-type: none"> - Memetakan media massa yang potensial untuk diajak kerjasama. - Melakukan komunikasi awal untuk membangun kerjasama dengan media massa. - Menyusun draft MoU - Melakukan kerjasama ditandai dengan penandatanganan MoU dan membina hubungan kerja sama yang baik dengan media 	140 jam 120 Hari	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat database media yang potensial untuk diajak kerjasama. - Dokumen hasil komunikasi - Draft MoU.
3. Analisis dan implementasi pembuatan media propaganda dengan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat editorial plan selama project berlangsung - Membuat postingan hasil kajian advokasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat editorial plan - Melakukan riset isu yang sedang berkembang 	200 jam 180 Hari	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen editorial plan - Hasil kajian isu yang sedang berkembang - Bahan postingan

memanfaatkan media sosial (facebook, instagram, dan tik tok)	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat postingan rutin untuk mentrigger masyarakat, pemerintah, pengelola wisata untuk mendukung wisata yang keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat postingan dari isu yang sedang berkembang - Melaksanakan kegiatan environment campaign 		<ul style="list-style-type: none"> - Hasil environment campaign
4. Strategi meningkatkan kesadaran masyarakat terkait permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan melalui video citizen journalist	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat minimal 10 report kegiatan - Membuat minimal 10 video edukasi pengolahan sampah/inspirasi pengolahan sampah (bisa saja melalui podcast) 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan peliputan terhadap kegiatan yang sedang berjalan - Menghubungi dan mewawancarai narasumber yang relevan dalam kegiatan yang sedang dilakukan 	160 jam 180 hari	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen dalam bentuk video, foto, dan rilis - Hasil wawancara
5. Penyusunan bahan edukasi dan sosialisasi mengenai program wisata minim sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya minimal 5 bahan sosialisasi yang dibuat untuk kegiatan daring dalam bentuk file presentasi power point dan poster - Adanya minimal 3 bahan sosialisasi yang dibuat untuk kegiatan luring dalam bentuk file presentasi power point dan poster 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun bahan sosialisasi dari kegiatan yang pernah dilaksanakan, serta dari kajian yang pernah dilakukan 	200 jam 180 Hari	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil berupa dokumen file power point dan poster
Total Jam Kerja		8 jam/hari = 40 jam/minggu = 900 jam dalam waktu 5 bulan 2 minggu		

D. Divisi Fundraising: 5 mahasiswa
Mentor: Rosyadi

Kompetensi (Developed skill) Nama kompetensi yang akan dikembangkan selama program	Target Capaian Kompetensi (Targeted skill level) Target kompetensi yang tercapai setelah kegiatan selesai	Detail Pembelajaran (Learning or activity details) Cara dan proses mengajarkan yang dilakukan untuk mencapai target kompetensi	Durasi Pembelajaran	Cara Penilaian (Assessment method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
1. Analisis dan implementasi proposal kegiatan untuk mendukung dan mempercepat penyelesaian masalah sampah di destinasi wisata	<ul style="list-style-type: none"> - Memetakan informasi potensi pendanaan hibah dari dalam negeri maupun luar negeri - Membantu membuat proposal pengajuan dana hibah - Mengajukan - mengawal proposal sampai cair 	<ul style="list-style-type: none"> - Aktif mencari informasi pendanaan hibah - Menyiapkan bahan pembuatan proposal hibah - Melakukan pelatihan pembuatan proposal - Membantu mengawal sampai pendanaannya cair 	160 jam	<input type="checkbox"/> Adanya SOP pembuatan proposal <input type="checkbox"/> Proposal jadi minimal 10 <input type="checkbox"/> Proposal cair minimal dari 3 perusahaan atau instansi
2. Fundraising kepada perusahaan (produsen sampah), pemerintah untuk mendukung pembangunan Sentra Pengolahan Sampah, Wisata Minim Sampah, serta pembuatan kendaraan yang ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan fundraising ke minimal 5 perusahaan - Melakukan fundraising ke minimal 5 instansi pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> - Memetakan perusahaan dan instansi pemerintah yang potensial untuk diajak kerjasama. - Melakukan komunikasi awal untuk membangun kerjasama dengan. - Membuat proposal pengajuan dana - Melakukan pitching - Mengawal proposal sampai cair 	200 jam	<input type="checkbox"/> Adanya proposal jadi <input type="checkbox"/> Proposal cair minimal setengah dari target yang diberikan
3. Melakukan digital fundraising melalui platform www.kitabisa.com	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan koordinasi dengan divisi komunikasi untuk membuat 5 konten campaign - Kerjasama dengan divisi komunikasi untuk mengelola konten tersebut sehingga calon donor tertarik untuk mendukung campaign yang sedang berjalan 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat narasi untuk campaign digital - Menyebarkan link campaign - Aktif membuat propaganda atau edukasi untuk menarik calon donor untuk memberikan donasi 	200 jam	<input type="checkbox"/> Adanya 5 konten campaign di platform kitabisa <input type="checkbox"/> Adanya donatur minimal 50 dari campaign yang dibuat

4. Environment Event	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerjasama dengan divisi perencanaan dan pengembangan untuk membuat Environment Event - Mengajak minimal 10 sponsor yang terdiri dari instansi pemerintah, perusahaan, dan NGO untuk ikut terlibat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memetakan sponsor yang mau mendukung Environment Event untuk mencetak kader lingkungan di setiap Kab/Kota yang ada di NTB - Mampu mendapatkan pendanaan dari sponsor terkait 	240 jam	<input type="checkbox"/> Adanya 7 sponsor yang mendukung kegiatan tersebut
5. Sinergi program dengan NGO yang bergerak di bidang lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Memetakan 15 NGO yang fokus terhadap isu lingkungan - Bekerjasama dengan divisi komunikasi untuk membangun komunikasi dan kerjasama dengan NGO tersebut - Mampu mendapatkan hibah dana untuk menjalankan sinergi program sesuai dengan perjanjian kerjasama yang dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mencari dan mengumpulkan data NGO yang fokus terhadap isu lingkungan - Mampu membangun kerjasama dengan NGO tersebut - Mampu mendapatkan bantuan dana untuk melaksanakan sinergi program 	100 jam	<input type="checkbox"/> Adanya dokumen kerjasama dengan 3 NGO
Total Jam Kerja	8 jam/hari = 40 jam/minggu = 900 jam dalam waktu 5 bulan 2 minggu			

E. Divisi IT dan Database: 5 mahasiswa

Mentor: Dedy Kurniawan

Kompetensi (Developed skill) Nama kompetensi yang akan dikembangkan selama program	Target Capaian Kompetensi (Targeted skill level) Target kompetensi yang tercapai setelah kegiatan selesai	Detail Pembelajaran (Learning or activity details) Cara dan proses mengajarkan yang dilakukan untuk mencapai target kompetensi	Durasi Pembelajaran	Cara Penilaian (Assessment method) Cara mengukur pencapaian kompetensi
1. Desain Pembuatan Aplikasi Brand Audit Sampah Kemasan Ddorocare	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi Persona aplikasi (user pengguna). Contoh: here - Membuat Product Backlog Item untuk keperluan aplikasi. Contoh: here - Membuat wireframe (rancangan gambar dari aplikasi yang akan dibuat). Dapat melalui figma. Contoh: here - Analisis kebutuhan data untuk brand audit (fitur yang dibutuhkan, konten data yang diperlukan, dsb) - Menyatukan dan menuliskan hasil tersebut di dalam Product Requirement Document (PRD). Contoh: Contoh 1, Contoh 2, dan Contoh 3 - Melakukan pembagian tugas dalam pembuatan aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan wawancara untuk assessment kebutuhan aplikasi yang akan dibuat - Mempelajari dokumen terkait untuk pembuatan aplikasi - Melakukan update progress dan mentoring mingguan - Membuat rancangan aplikasi yang akan dikerjakan 	300 jam bulan pertama hingga bulan kedua	<ul style="list-style-type: none"> - Progress dan peningkatan kapasitas setiap mentoring - Melakukan penilaian terkait keaktifan dan inisiatif yang dilakukan - Melakukan penilaian berdasarkan output dari kompetensi yang ditentukan
2. Pembuatan aplikasi brand audit sampah kemasan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat koding backend - Membuat koding front end - Memastikan seluruh fitur sudah terdapat dalam aplikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan mentoring mingguan untuk update 3P (Problem, progress, plan) 	240 jam bulan ketiga hingga bulan kelima	<input type="checkbox"/> Metode Scrum Team <input type="checkbox"/> Melakukan sprint review <input type="checkbox"/> Melakukan peer review

				<input type="checkbox"/> Melakukan penilaian berdasarkan output dari kompetensi yang ditentukan
3. Integrasi data brand audit di aplikasi dengan dengan website www.ddorocare.id	<ul style="list-style-type: none"> - Mengintegrasikan aplikasi brand audit dengan website www.ddorocare.id - Melakukan uji coba internal ddorocare 	<ul style="list-style-type: none"> - Mentoring mingguan - Uji coba kelayakan di internal tim IT 	160 jam bulan kedua hingga bulan kelima	<input type="checkbox"/> Metode Scrum Team <input type="checkbox"/> Melakukan sprint review <input type="checkbox"/> Melakukan peer review <input type="checkbox"/> Melakukan penilaian berdasarkan output dari kompetensi yang ditentukan
4. Peningkatan website Ddorocare	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang website agar lebih user friendly - Menambah menu untuk crowdfunding - Menambah menu Aksi Sedekah Sampah yang didalamnya terdapat sistem untuk memudahkan penambahan nasabah, penjemputan, pendataan hasil donasi, dan report donasi yang sudah diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis website yang sudah ada - Merancang ulang desain website - Merombak ulang website - Berkolaborasi dengan tim Komunikasi untuk membuat konten harian/mingguan - Merapikan dan melengkapi informasi tentang DDOROCARE di website yang sudah ada 	60 jam bulan ketiga hingga bulan keempat	<input type="checkbox"/> Berperan aktif dalam melaksanakan program yang dilaksanakan. <input type="checkbox"/> Antusias dalam melaksanakan kegiatan. <input type="checkbox"/> Mampu bekerja sama dengan tim <input type="checkbox"/> Hasilnya sesuai dengan target yang diharapkan.
5. Pengelolaan website www.ddorocare.id	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mengelola/menambah konten website - Melakukan update data dan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerjasama dan berkoordinasi dengan tim divisi komunikasi - Berkoordinasi dengan pihak ddorocare 	140 jam bulan keempat hingga bulan kelima	<input type="checkbox"/> Penilaian berdasarkan progress penambahan konten
Total Jam Kerja		8 jam/hari = 40 jam/minggu = 900 jam dalam waktu 5 bulan 2 minggu		